

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **MANAJEMEN PEMELIHARAAN (VAKSIN) PADA AYAM RAS PETELUR DI PT. JATINOM INDAH FARM**

### **1.1 Latar Belakang**

Unggas merupakan salah satu kelompok ternak yang mudah dalam pengembangan dan perawatannya. Kelompok hewan ini terbagi atas beberapa jenis berdasarkan tempat hidupnya. Kelompok unggas hidup didarat, air dan juga terbang diudara. Unggas yang sering kali dibudidayakan dan sudah terkenal luas dimasyarakat umum contohnya adalah Ayam. Ayam dapat dibedakan menjadi Ayam tipe Petelur dan Ayam tipe Pedaging. Dalam pengembangannya kedua tipe ayam ini banyak dijadikan sebagai lahan usaha masyarakat menengah kebawah untuk pemenuhan hidup sehari-hari, biasanya masyarakat/perorangan memelihara ayam dengan kuantitas yang tidak terlalu besar. Dalam pemeliharaannya terdapat manajemen yang berbeda pula pastinya. Pemeliharaan Ayam juga dilakukan dengan skala yang lebih besar bisa berupa UD, PT dan sejenisnya tergantung kapasitas dan kelompok yang menaungi di atasnya.

Pemeliharaan Ayam diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan daging dan telur yang kian meroket permintaannya dipasar. Permintaan yang tinggi juga harus diimbangi dengan produksi yang tinggi pula agar tidak ada kesenjangan diantara keduanya. Semakin naiknya harga daging ayam dipasaran membuat naiknya permintaan telur sebagai pemenuh kebutuhan protein masyarakat. Selain harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan daging, telur juga tidak kalah saing dalam hal kandungan nutrien yang ada didalamnya, sehingga tidak hanya usaha pemeliharaan ayam broiler yang banyak namun kini juga banyak masyarakat yang kian menggandrungi usaha peternakan Ayam Petelur.

Jika dibandingkan dengan Ayam Broiler, Ayam petelur bisa dibilang lebih menguntungkan karena perolehannya dapat dihitung setiap harinya. Untuk melakukan pemeliharaan Ayam Petelur yang baik diperlukan manajemen

pemeliharaan yang tepat pula pastinya. Telur yang baik diperoleh dari ayam yang baik, Ayam yang baik diperoleh dari kualitas lingkungan yang baik pula. Hal ini dapat membuktikan bahwa kebersihan merupakan hal yang harus terpenuhi dalam sebuah usaha peternakan. Oleh karena itu setiap perusahaan peternakan harus menerapkan program Biosecurity yang baik. PT Jatinom Indah Farm merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang peternakan jenis unggas yang dikelola oleh perorangan yang telah berhasil bersaing dikancah nasional yang diharapkan dapat memberi pelajaran dan pengalaman yang baik dalam hal Program Biosecurity yang baik pada Ayam petelur.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan dilakukannya praktik kerja lapang (PKL) secara umum

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan bisa memiliki pengalaman kerja sehinggadapat mengetahui secara langsung kegiatan perusahaan/instansi/industri.
2. Untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa pada bidang keahlian masing-masing.
3. Untuk melatih agar mahasiswa menjadi lebih kritis shingga dapat menemukan perbedaan antara apa yang didapat dibangku kuliah dan apa yang ada dilapangan.
4. Untuk melatih mahasiswa agar disiplin waktu dalam kegiatan di perusahaan/instansi/industri.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan praktik kerja lapang (PKL)

1. Menambah pengetahuan dan wawasan lebih tentang Ayam Petelur.
2. Mengetahui manajemen pemeliharaan Ayam Petelur yang baik.
3. Meningkatkan sikap ketenaga kerjaan di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik yang adadi PT. JATINOM INDAH FARM

### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih sehingga lebih terbuka pemikirannya tentang dunia kerja.
2. Dapat memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga meningkatkan kepercayaan dan kematangan diri.
3. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter, dan terlatih untuk berfikir kritis dalam setiap permasalahan yang muncul dilapangan.

## 1.3. Lokasi dan Jadwal PKL

### 1.3.1. Lokasi

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dilakukan di PT. JATINOM INDAH FARM, Blitar, Jawa Timur. Kegiatan dilakukan pada area *farm* yang berbeda, yaitu Farm L makam, Farm Minggir Sari, dan Farm Sumber Buntung.

### 1.3.2. Jadwal Praktik Kerja Lapang

Pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 35 hari yang dimulai pada tanggal 05 Maret hingga tanggal 08 April tahun 2018.

## 1.4. Metode Pelaksanaan

1. Melakukan komunikasi dengan perusahaan tujuan yang akan digunakan untuk lokasi Praktik kerja Lapang.
2. Pengeriman surat ijin dan pelengkapan dokumen yang dibutuhkan oleh Perusahaan.
3. Praktik dan pengamatan langsung di lokasi lapang
4. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama kegiatan
5. Pencatatan data yang diperoleh selama kegiatan
6. Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **MANAJEMEN PENGOLAHAN SUSU SAPI PERAH *FRIESIAN* *HOLSTEIN* DI BBPTU HPT BATURRADEN**

#### **1.1 Latar belakang**

Sapi perah merupakan komoditas ternak yang memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan, yang dapat menghasilkan susu sebagai produk utamanya. Hal ini didasarkan akan tingginya konsumsi susu di kalangan masyarakat Indonesia. Susu merupakan salah satu makanan yang memiliki kandungan nutrisi yang baik untuk tubuh dan juga dapat dikonsumsi oleh semua umur. Akan tetapi konsumsi susu di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Produksi susu di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 786.846 ton, tahun 2014 sebanyak 800.751 ton, tahun 2015 sebanyak 835.125 ton, tahun 2016 sebanyak 912.735 ton dan tahun 2017 sebanyak 920.093 ton (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2017).

Di bidang peternakan masalah produksi susu memiliki beberapa faktor yang dapat memengaruhi produksi susu, yaitu kondisi lingkungan, umur ternak, manajemen pemberian pakan, kondisi fisiologi ternak, kesehatan ternak, dan manajemen pemerahan. Usaha peternakan khususnya sapi perah manajemen peternakan sangat mempengaruhi produktivitas, sehingga sangat diperlukan untuk dalam mengelola manajemen yang terstruktur.

Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) merupakan salah satu instansi peternakan yang bergerak di bidang pembibitan ternak sapi perah dan kambing perah unggul, produksi susu, pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak. BBPTU-HPT Baturraden bertugas untuk pemberian pelayanan teknis penyediaan pakan dan pengelolaan

hijauan pakan ternak serta pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul.

Upaya untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas produksi sapi perah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu pakan, bibit dan manajemen. Faktor pakan sangat penting untuk menentukan keberhasilan didalam usaha sapi perah karena pakan merupakan biaya terbesar dari total biaya produksi yaitu 70%-80%. Pemberian pakan pada ternak sapi perah harus sesuai dengan kebutuhan ternak agar produksi maksimal. Pakan yang diberikan pada umumnya terdiri dari hijauan dan konsentrat, pemberian konsentrat bertujuan untuk menambah nilai gizi pakan agar kebutuhan pokok dan produksi terpenuhi. Program praktik kerja lapang bertujuan untuk melatih mahasiswa sebelum terjun kedalam dunia kerja sesungguhnya. Program praktik kerja lapang ini dilaksanakan di luar kampus yaitu di perusahaan maupun di instansi terkait sesuai dengan bidang yang ditempuhnya. Praktik kerja lapang berguna untuk menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dengan menerapkan saat praktik kerja lapang. Praktik kerja lapang ini merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dan mempelajari apa sesuai dengan bidangnya, sehingga mahasiswa dapat mengetahui secara langsung dan mengerjakan pekerjaan di lapang.

## **1.2 Tujuan dan manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum PKL**

Tujuan dilakukannya praktik kerja lapang (PKL) secara umum

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta bisa memiliki pengalaman kerja sehingga dapat mengetahui secara langsung kegiatan perusahaan/instansi/industri.
2. Melatih agar mahasiswa dapat berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang biasa dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Melatih mahasiswa agar disiplin waktu dalam kegiatan di perusahaan/instansi/industri.

### **1.2.2 Tujuan khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan praktik kerja lapang (PKL)

1. Menambah keterampilan dan pengetahuan tentang pembibitan sapi perah, pengolahan susu dan kambing perah
2. Mengetahui manajemen pemeliharaan sapi perah dan kambing perah yang baik.
3. Meningkatkan sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik yang ada di BBPTU-HPT Baturraden.

#### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan, serta sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Dapat memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga meningkatkan kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
3. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter, dan terlatih untuk berfikir kritis.

### **1.3 Lokasi dan jadwal kerja**

#### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dilakukan di BBPPTU-HPT Baturraden, Purwokerto Jawa Tengah. Dengan 3 area *Farm* yang berbeda, yaitu *Farm* Tegalsari, *Farm* Lipakuwus, dan area Manggala.

#### 1.3.2 Jadwal kerja praktik lapang

Praktik kerja lapang dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2018 sampai dengan 13 April 2018.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

1. Praktik dan pengamatan langsung di lokasi lapang
2. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama kegiatan
3. Pencatatan data yang diperoleh selama kegiatan
4. Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.



